

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Masyarakat tidak dapat melepaskan dari pendidikan. Peran serta masyarakat dalam pendidikan meliputi peran serta perorangan, kelompok, keluarga, organisasi profesi, pengusaha dan organisasi kemasyarakatan dalam penyelenggaraan mutu pelayanan pendidikan. (UURI No.20 tahun 2003:119)

Masalah pendidikan merupakan masalah yang sangat penting khususnya di negara yang sedang berkembang, termasuk negara Indonesia. Dimana segala sesuatunya baik sarana maupun prasarana yang dapat menunjang pembangunan masih banyak memerlukan perhatian yang besar dari pemerintah.

Pembangunan masyarakat merupakan suatu proses perubahan yang bersifat multi dimensi menuju kondisi semakin terwujudnya hubungan yang serasi antara *needs and resources* melalui pengembangan kapasitas masyarakat untuk membangun. (<http://www.google.com>)

Untuk mewujudkan masyarakat adil dan makmur berdasarkan Pancasila dan UUD 1945, maka salah satu dari upaya pemerintah melalui sistem pendidikan nasional.

Masyarakat berhak menyelenggarakan pendidikan berbasis masyarakat pada pendidikan formal dan non formal sesuai kekhasan agama, lingkungan sosial dan budaya untuk kepentingan masyarakat. (PPRI No.19 tahun 2005:91)

Jadi pendidikan merupakan sesuatu yang penting sebagai bagian dari upaya peningkatan kesejahteraan rakyat demi tercapainya kemanusiaan yang adil dan beradab bagi seluruh rakyat Indonesia.

Beberapa diskripsi historis tentang pembangunan desa amat kita perlukan untuk memperoleh sedikit gambaran tentang pendidikan tersebut. Tujuan yang lebih dari itu diantaranya, kita dapat mencoba meneropong pendapat orang-orang yang mendahului tindakan-tindakannya dan dapat memahami, sampai batas-bats tertentu, dasar-dasar pertimbangan dan motif-motif yang menggerakkan hasrat orang-orang yang bersangkutan.

Pembangunan masyarakat merupakan suatu proses melalui usaha dan prakarsa masyarakat sendiri maupun kegiatan pemerintahan dalam rangka memperbaiki kondisi ekonomi, sosial, dan budaya. (<http://ms.wikipedia.org/wiki/masyarakat>)

Fokus perhatian pembangunan masyarakat adalah perhatian pembangunan masyarakat yang terdiri dari pembangunan dan masyarakat itu sendiri, serta terfokus pada aspek ekonomi yakni meningkatkan pendapatan, mengentaskan kemiskinan, dan meningkatkan produksi. (<http://www.google.com>)

Manusia membutuhkan pendidikan dalam kehidupannya. Pendidikan merupakan usaha agar manusia dapat mengembangkan potensi dirinya melalui proses pembelajaran atau cara lain yang diakui oleh masyarakat. UUDNRI tahun 1945 pasal 31:01 menyebutkan bahwa setiap warga negara berhak mendapat pendidikan dan pasal 31 ayat 3 menegaskan bahwa pemerintah mengusahakan dan menyelenggarakan satu sistem pendidikan nasional yang meningkatkan keimanan dan ketaqwaan serta akhlak mulia dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa yang diatur dengan undang-undang. (UU No.20 tahun 2003:131)

Sistem pendidikan nasional adalah satu keseluruhan yang terpadu dari semua satuan dan kegiatan pendidikan yang terkait satu dengan lainnya untuk mengusahakan tercapainya tujuan pendidikan nasional.

Kemudian mengenalkan fungsi pendidikan nasional dapat dilihat pada UU No.20 tahun 2003 bahwa:

Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa.

Sedangkan tujuan pendidikan nasional dijelaskan sebagai berikut: Mencerdaskan kehidupan bangsa dan mengembangkan manusia Indonesia dan bertaqwa terhadap Tuhan YME dan berbudi pekerti yang luhur, memiliki pengetahuan dan keterampilan, kesehatan jasmani dan rohani, kepribadian yang mantap dan mandiri serta tanggungjawab kemasyarakatan dan kebangsaan.

Sesuai uraian diatas, pendidikan bertujuan memberikan bekal yang diperlukan dan berguna bagi anak didik untuk dapat hidup sebagai pribadi dan sekaligus sebagai anggota dari masyarakat sehingga dengan pendidikan diharapkan masyarakat dapat membangun sikap dan tingkah laku, serta pengetahuan dan keterampilan yang perlu dan berguna demi kelangsungan dan kemajuan masyarakat itu dengan memberikan kesempatan seluas-luasnya pada perkembangan yang menyeluruh bagi masing-masing pribadi manusia sebagai anggota masyarakat.

Untuk mewujudkan tujuan nasional diperlukan pula partisipasi masyarakat dalam pembangunan. Namun terkadang pengertian partisipasi sering diinterpretasikan secara keliru, yaitu seakan masyarakat memang harus mendukung atau ikut melaksanakan program-program dan proyek-proyek pembangunan pemerintah secara gratis dengan alasan-alasan proyek tersebut

adalah untuk keperluan masyarakat desa secara keseluruhan. Demikianlah akhirnya proyek-proyek pembangunan desa yang mempunyai anggaran tertentu kadang-kadang dapat diselesaikan melalui penghematan-penghematan. Makin banyak penghematan atau makin murah biaya suatu proyek, makin besar partisipasi masyarakat desa. Dengan kata lain partisipasi selalu diartikan sebagai besarnya dana yang dapat di hemat, atau dana uang dapat disediakan, sebagai sumbangan atau kontribusi masyarakat desa kepada proyek-proyek pemerintah.

Bagi kehidupan berbangsa di negara Indonesia sistem pendidikan mempunyai peranan penting dalam pembangunan diri pribadi sebagai anggota masyarakat dan sekaligus untuk membangun negara. Atas hal tersebut peneliti bermaksud untuk mengadakan penelitian dengan judul “PENGARUH TINGKAT PENDIDIKAN FORMAL DAN PENDIDIKAN NON FORMAL TERHADAP PARTISIPASI MASYARAKAT DALAM MENSUKSESKAN PEMBANGUNAN MASYARAKAT DI KELURAHAN TRUKAN, PRACIMANTORO, WONOGIRI”.

B. Pembatasan Masalah

Dalam hal ini penulis membatasi ruang lingkup dan fokus masalah yang diteliti sebagai berikut:

1. Pendidikan Formal

Pendidikan formal merupakan pendidikan yang diselenggarakan di sekolah-sekolah pada umumnya. Jalur pendidikan ini mempunyai jenjang pendidikan yang jelas, mulai dari pendidikan dasar, pendidikan menengah, sampai pendidikan tinggi (<http://ms.wikipedia.org/wiki/masyarakat>).

Yang dimaksud pendidikan formal adalah: pendidikan yang diberikan di dalam institusi yang teratur yang dimaksudkan untuk melanjutkan atau melangsungkan kehidupan.

Dalam penelitian ini pendidikan formal penulis batasi pada tingkat pendidikan yang dimiliki masyarakat, umur dan jenis sekolah.

2. Pendidikan Non Formal

Pendidikan non formal merupakan jalur pendidikan diluar pendidikan formal yang dapat dilaksanakan secara terstruktur dan berjenjang. (UU No.20 tahun 2003:12).

Dalam penelitian ini pendidikan non formal penulis batasi pada pendidikan non formal yang berupa kursus, penataran dan ketrampilan yang dimiliki masyarakat.

3. Partisipasi

Partisipasi merupakan suatu sikap mental yang mengambil resiko yang bersumber pada kemauan untuk mendukung dan mengembangkan gagasan serta bertanggung jawab atas aktifitas yang dilakukan guna mencapai tujuan bersama. Menurut Poerbawakatja dalam Suryosubroto (2002:279-278):

Partisipasi adalah suatu gejala demokratis dimana orang diikutsertakan dalam perencanaan serta pelaksanaan dan juga ikut memikul tanggungjawab sesuai dengan tingkat kematangan dan tingkat kewajibannya. Partisipasi itu menjadi lebih baik dalam bidang-bidang fisik maupun mental serta penentuan kebijaksanaan.

Dalam penelitian ini untuk variabel partisipasi penulis batasi pada partisipasi masyarakat dalam mensukseskan pembangunan masyarakat.

4. Masyarakat

Dari wikipedia Bahasa Melayu:

Masyarakat (*society*) merupakan istilah yang digunakan untuk menerangkan komuniti manusia yang tinggal bersama – sama. Boleh juga dikatakan masyarakat itu merupakan jaringan perhubungan antara berbagai individu. Masyarakat juga sering disebut subjek utama dalam dalam pengkajian sains sosial.

(<http://ms.wikipedia.org/wiki/masyarakat>)

Dalam penelitian ini penulis membatasi masyarakat di kelurahan Trukan, Pracimantoro, Wonogiri.

C. Perumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah diatas, maka perumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Apakah tingkat pendidikan formal dan pendidikan non formal berpengaruh terhadap partisipasi masyarakat dalam mensukseskan pembangunan masyarakat di kelurahan Trukan, Pracimantoro, Wonogiri? ”.

D. Tujuan Penulisan

Tujuan merupakan titik pijak untuk merealisasikan aktivitas yang akan dilaksanakan, sehingga perlu dirumuskan tujuan tersebut, agar diperoleh kejelasan arah suatu langkah. Begitu pula dalam penulisan peneltian ini, penulis mempunyai tujuan yang ingin dicapai.

Adapun yang menjadi tujuan daripada penulisan ini adalah sebagai berikut:

1. Penulis ingin mengetahui ada tidaknya pengaruh tingkat pendidikan formal dan pendidikan non formal terhadap partisipasi masyarakat dalam mensukseskan pembangunan masyarakat di kelurahan Trukan, Pracimantoro, Wonogiri.
2. Penulis ingin mengetahui sejauh mana partisipasi masyarakat terhadap pelaksanaan pembangunan masyarakat.
3. Penulis ingin menyumbangkan karya ilmiah ini pada perkembangan ilmu pengetahuan dalam dunia pendidikan atau masyarakat sendiri.

E. Manfaat Penulisan

1. Manfaat bagi masyarakat

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan pada masyarakat dalam meningkatkan partisipasinya dalam mensukseskan pembangunan masyarakat

2. Manfaat bagi peneliti

Penelitian ini sebagai sarana aktualisasi dalam mengembangkan ilmu pengetahuan dan sebagai media untuk mendapatkan pengalaman langsung dalam penelitian sehingga dapat menerapkan ilmu yang diperolehnya dari bangku perkuliahan pada keadaan yang sebenarnya di lapangan.

3. Bagi peneliti lain

Sebagai bahan pertimbangan jika mengadakan penelitian dengan topik yang sama.

4. Bagi perkembangan ilmu pengetahuan

Penelitian ini dapat menjadi sumbangan pemikiran dan pengembangan ilmu sosial dalam rangka untuk memajukan bangsa demi tercapainya tujuan pendidikan nasional.